

## ABSTRAK

Diyah Putri Sari, Nim. 1630210011, **Tinjauan Aqidah Islamiyah Terhadap Tradisi Kupatan Bulusan Masyarakat Desa Sumber Hadipolo Kudus**, Program starta 1 (S.1) Fakultas Usuhuluddin Program Studi Aqidah Filsafat Islam.

Tradisi merupakan pewarisan norma-norma, kaidah-kaidah dan kebiasaan kebiasaan. Tradisi bukanlah suatu yang tidak dapat diubah, tradisi justru dipadukan dengan aneka ragan perbuatan manusia dan diangkat dalam keseluruhannya. Tradisi juga dapat dikatakan sebagai suatu kebiasaan yang turun temurun dalam sebuah masyarakat, dengan sifatnya yang luas dan bisa meliputi segala kompleks kehidupan, sehingga tradisi tidak mudah disisihkan, karena tradisi bukan obyek yang mati, melainkan alat yang hidup untuk melayani manusia.

Di Indonesia mempunyai beragam kebudayaan, termasuk masyarakat Jawa. masyarakat Jawa percaya bahwa tradisi yang mereka lestarikan sampai sekarang ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan mereka. Diwilayah Kudus terdapat banyak kebudayaan yang tersebar di plosok pedesaan, salah satunya tradisi kupatan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan antropologi agama. Penelitian ini menggunakan metode *field reserch* (penelitian lapangan). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah juru kunci sendang mbah dudo yaitu Ibu Sudasih. Sedangkan sumber data sekunder adalah Kepala Desa Sumber hadipolo. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat Desa Sumber tidak bisa terlepas dengan tradisi ritual kupatan. Karena mereka tidak ingin jika tradisi tersebut berhenti akan mendapatkan mara bahaya. Selain itu, alasan mereka mengadakan acara tradisi ritual kupatan ini untuk menghormati warisan nenek moyang dan mendoakan para sesepuh.

***Kata Kunci: Tradisi, Ritual Kupatan, Aqidah Islamiyah.***